

Katalog BPS: 5206004.81

STATISTIK TANAMAN HIAS PROVINSI MALUKU 2023



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI MALUKU**



STATISTIK TANAMAN HIAS PROVINSI MALUKU 2023

<https://maluku.go.id>

STATISTIK TANAMAN HIAS PROVINSI MALUKU 2023

ISSN: -

No. Publikasi: 81000.24046

Katalog BPS: 5206004.81

Ukuran Buku: 18,2 cm x 25,7 cm

Jumlah Halaman: xiv + 41 halaman

Naskah:

Tim Statistik Produksi

Gambar Sampul:

Tim Statistik Produksi

Diterbitkan oleh:

© Badan Pusat Statistik Provinsi Maluku

Dicetak oleh:

BPS Provinsi Maluku

Sumber gambar:

Canva.com

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

TIM PENYUSUN

Pengarah:

Maritje Pattiwaellapia, S.E., M.Si.

Penyunting:

Ir. Charles Gigir Anidlah, M.Si.

Pembuat Naskah:

Italia Sandi, SST., M.Si

Pembuat Sampul:

Italia Sandi, SST., M.Si

Pembuat Pembatas Bab:

Italia Sandi, SST., M.Si

Pengolah Data:

Italia Sandi, SST., M.Si

KATA PENGANTAR

Statistik Tanaman Hias merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Provinsi Maluku. Data yang disajikan merupakan Angka Tetap (ATAP) Tahun 2023 dari hasil kerja sama Badan Pusat Statistik dengan Direktorat Jenderal Hortikultura, Kementerian Pertanian. Pengumpulan data di lapangan dilakukan oleh aparat Dinas Pertanian di Kabupaten/Kota se-Provinsi Maluku.

Publikasi berisi data luas panen, produksi, dan hasil produksi per meter persegi untuk 20 jenis tanaman hias pada setiap kabupaten/kota di Provinsi Maluku. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pengguna data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Provinsi Maluku.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan. Kepada semua pihak yang telah membantu sehingga publikasi ini dapat diterbitkan, diucapkan terima kasih.

Ambon, Oktober 2024

**KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI MALUKU**



Maritje Pattiwaellapia, S.E., M.Si.

DAFTAR ISI

	HALAMAN
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
KETERANGAN UMUM	xiii
PENJELASAN	3
RINGKASAN	12
TABEL-TABEL	19

DAFTAR TABEL

HALAMAN

Tabel 1.1 Jumlah Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Hias se- Provinsi Maluku Tahun 2022 – 2023	19
Tabel 1.2 Jumlah Luas Panen Tanaman Hias se-Provinsi Maluku Tahun 2021 – 2023	21
Tabel 1.3 Jumlah Produksi Tanaman Hias se-Provinsi Maluku Tahun 2021 – 2023	23
Tabel 1.4 Produktivitas Tanaman Hias Tahunan se-Provinsi Maluku Tahun 2021 – 2023	25
Tabel 2.1 Jumlah Luas Panen dan Produksi per Triwulan Aglaonema menurut Kabupaten/Kota Tahun 2023	27
Tabel 2.2 Jumlah Luas Panen dan Produksi per Triwulan Anggrek Pot menurut Kabupaten/Kota Tahun 2023	29
Tabel 2.3 Jumlah Luas Panen dan Produksi per Triwulan Anggrek Potong menurut Kabupaten/Kota Tahun 2023.....	30
Tabel 2.4 Jumlah Luas Panen dan Produksi per Triwulan Anthurium Bunga menurut Kabupaten/Kota Tahun 2023.....	301
Tabel 2.5 Jumlah Luas Panen dan Produksi per Triwulan Bugenvil menurut Kabupaten/Kota Tahun 2023	312
Tabel 2.6 Jumlah Luas Panen dan Produksi per Triwulan Cordyline menurut Kabupaten/Kota Tahun 2023	323
Tabel 2.7 Jumlah Luas Panen dan Produksi per Triwulan Heliconia Pisang- pisangan) menurut Kabupaten/Kota Tahun 2023.....	334
Tabel 2.8 Jumlah Luas Panen dan Produksi per Triwulan Ixora (Soka) menurut Kabupaten/Kota Tahun 2023	345
Tabel 2.9 Jumlah Luas Panen dan Produksi per Triwulan Krisan menurut Kabupaten/Kota Tahun 2023	356
Tabel 2.10 Jumlah Luas Panen dan Produksi per Triwulan Mawar menurut Kabupaten/Kota Tahun 2023	367
Tabel 2.11 Jumlah Luas Panen dan Produksi per Triwulan Melati menurut Kabupaten/Kota Tahun 2023	378
Tabel 2.12 Jumlah Luas Panen dan Produksi per Triwulan Pakis menurut Kabupaten/Kota Tahun 2023	389

Tabel 2.13 Jumlah Luas Panen dan Produksi per Triwulan Palem menurut Kabupaten/Kota Tahun 2023	40
Tabel 2.14 Jumlah Luas Panen dan Produksi per Triwulan Puring menurut Kabupaten/Kota Tahun 2024	40

<https://maluku.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR

HALAMAN

Gambar 1. Tanaman Hias dengan Hasil Bunga Potong	5
Gambar 2. Tanaman Hias dengan Hasil Pohon dalam Pot	6
Gambar 3. Tanaman Buah-Buahan Tahunan yang Berumpun dan Dipanen Terus Menerus.....	6
Gambar 4. Daftar SPH-TH.....	8
Gambar 5. Struktur Organisasi Pengumpulan Data	9
Gambar 6. Alur Pelaporan dan Pengolahan Data.....	10
Gambar 7. Tanaman Hias yang Datanya Tidak Dikumpulkan Lagi	14
Gambar 8. Produksi Tanaman Hias dengan Hasil Bunga Potong per Triwulan Tahun 2023	15
Gambar 9. Produksi Tanaman Hias dalam Bentuk Hasil Pohon Dalam Pot Tahun 2020 – 2023.....	16

KETERANGAN UMUM

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan akronim yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

1. TANDA-TANDA

Data tidak tersedia	: ...
Tidak ada atau nol	: –
Data dapat diabaikan	: 0
Tanda desimal	: ,
Data tidak dapat ditampilkan:	NA
Angka perkiraan	: ^e
Angka sementara	: ^x
Angka sangat sementara	: ^{xx}
Angka diperbaiki	: ^r

2. SATUAN

barel	: 158,99 liter = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)	: 10.000 m ²
kilometer (km)	: 1.000 meter
knot	: 1,8523 km/jam
kuintal (ku)	: 100 kg
KWh	: 1.000 <i>Watt hour</i>
MWh	: 1.000 KWh
liter (untuk beras)	: 0,80 kg
ons	: 28,31 gram
ton	: 1.000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

TANAMAN HIAS

“TANAMAN HIAS ADALAH TANAMAN YANG MEMPUNYAI NILAI KEINDAHAN BAIK BENTUK, WARNA DAUN, TAJUK MAUPUN BUNGANYA, SERING DIGUNAKAN UNTUK PENGHIAS PEKARANGAN DAN LAIN SEBAGAINYA”

PENJELASAN

1. PENDAHULUAN

Survei Pertanian Hortikultura diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Hortikultura, Kementerian Pertanian. Landasan hukum dalam pelaksanaan, pengolahan, dan penyajian hasil survei adalah sebagai berikut:

- a. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik (Lembaran Negara Tahun 1997 Nomor 39, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3683).
- b. Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 96, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3854).
- c. Peraturan Presiden Nomor 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia.
- d. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 77 Tahun 2012 tentang Sistem Informasi Hortikultura.
- e. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 104/Kpts/HK.140/M/2/2020 tentang Komoditas Binaan Kementerian Pertanian.
- f. Nota Kesepahaman antara Kementerian Pertanian Republik Indonesia dan Badan Pusat Statistik $\frac{\text{Nomor 15/MoU/HK.220/M/12/2019}}{\text{Nomor 22/KS.M/12-XII/2019}}$ tanggal 12 Desember 2019 tentang Harmonisasi data dan/atau informasi Statistik Bidang Pertanian.

Subsektor hortikultura telah berkontribusi secara nyata dalam mendukung perekonomian nasional, baik dalam penyediaan produk pangan, kesehatan dan kosmetik, perdagangan, penciptaan produk domestik bruto maupun penyerapan tenaga kerja. Agar pengembangan dan perumusan perencanaan

kebijakan, dan evaluasi pembangunan tanaman hias lebih tepat sasaran, maka data statistik tanaman hias sangat dibutuhkan oleh pemerintah dan pengusaha (dunia usaha).

2. DATA YANG DIKUMPULKAN

Dalam pengumpulan data Statistik Pertanian Hortikultura (SPH) dikumpulkan berbagai macam data. Diantaranya adalah data tentang luas tanaman akhir triwulan yang lalu, luas panen habis/dibongkar, luas panen belum habis, luas rusak/tidak berhasil/puso, luas penanaman baru/tambah tanam, luas tanaman akhir triwulan laporan, produksi dipanen habis/dibongkar, produksi belum habis, dan harga jual petani per satuan produksi.

Data yang dikumpulkan dari SPH Tanaman Hias secara nasional mencakup 20 (dua puluh) jenis tanaman hias diantaranya adalah aglaonema, anggrek pot, anggrek potong, anthurium bunga, bromelia, bugenvil, cordyline, dracaena, heliconia, soka, herbras/gerbera, krisan, mawar, pakis, philodendron, puring, sansevieria, dan sedap malam.

Tanaman hias dikelompokkan dalam tiga jenis, yaitu tanaman dengan hasil bunga potong, tanaman dengan hasil pohon dalam pot, dan tanaman dengan hasil lainnya.

a. Tanaman dengan hasil bunga potong

Jenis tanaman hias yang memiliki hasil dalam bentuk bunga potong dengan satuan tangkai ada lima untuk tahun 2023. Tanaman tersebut adalah anggrek potong, herbras/gerbera, krisan, mawar, dan sedap malam. Tanaman krisan dan mawar bisa juga dikumpulkan dalam bentuk hasil pohon dengan konversi. Setiap 1 pohon krisan dikonversikan menjadi 5 tangkai bunga, sedangkan setiap 1 pohon mawar dikonversikan menjadi 2 tangkai bunga.



Gambar 1. Tanaman Hias dengan Hasil Bunga Potong

b. Tanaman dengan hasil pohon dalam pot

Terdapat 13 jenis tanaman hias yang termasuk dalam kelompok ini. Bentuk tanaman bisa dalam berupa bunga atau daun yang dipanen dalam bentuk pohon dan umumnya dimasukkan ke dalam pot. Tanaman-tanaman tersebut diantaranya adalah aglaonema, anggrek pot, anthurium bunga, bromelia, bugenvil, cordyline, dracaena, heliconia, soka, pakis, philodendron, puring, dan sansevieria. Adapun enam tanaman dalam kelompok ini juga dikumpulkan datanya dalam bentuk bunga potong dengan konversi, antara lain yaitu anthurium bunga, cordyline, dracaena, heliconia, pakis, dan philodendron. Dihitung sebagai satu pohon anthurium bunga apabila ada 5 tangkai bunga potong. Satu pohon cordyline, dracaena, pakis, dan philodendron apabila terdapat 10 tangkai bunga potong, dan yang terakhir dihitung satu pohon heliconia apabila ada 2 tangkai bunga potong.



Gambar 2. Tanaman Hias dengan Hasil Pohon dalam Pot

c. Tanaman dengan hasil lainnya

Tanaman dengan hasil lainnya adalah tanaman hias yang diproduksi dan dipasarkan selain dari dua kategori sebelumnya. Ada dua jenis tanaman hias yang masuk dalam kelompok ini, yaitu bunga melati yang dipanen dalam bentuk bunga dengan satuan kilogram, serta tanaman palem yang dipanen dalam bentuk pohon namun pada umumnya tidak menggunakan pot.



Gambar 3. Tanaman Buah-Buahan Tahunan yang Berumpun dan Dipanen Terus Menerus

3. METODOLOGI

Metode yang digunakan dalam SPH adalah pencacahan lengkap pada seluruh kecamatan di Indonesia. Data tanaman hias dikumpulkan secara triwulanan. Pendataan meliputi seluruh pertanaman baik yang diusahakan oleh Rumah Tangga maupun Perusahaan yang bergerak di bidang budidaya komoditas hortikultura.

Beberapa sumber untuk mendapatkan data hortikultura adalah:

- a. Informasi dari petani/keompok tani,
- b. Laporan petani kepada kepala desa,
- c. Penghitungan dengan pendekatan banyak bibit yang digunakan, dan
- d. Perkiraan pengamatan di lapangan.

Sumber lain bisa berasal dari pedagang, asosiasi koperasi, Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK), Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu), Usaha Perbaikan Gizi Keluarga (UPGK), Balai Benih, pedagang benih, aparat desa, Petugas Penyuluh Lapangan (PPL), dan Unit Pelayanan Terpadu Badan Pengawasan dan Sertifikasi Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura (UPT BPSB TPH).

4. DOKUMEN YANG DIGUNAKAN

Dokumen yang digunakan dalam pengumpulan data adalah Daftar SPH-TH untuk laporan tanaman hias yang dilaporkan setiap triwulan. Dokumen dibuat rangkap empat dengan dokumen asli dikirimkan ke BPS Provinsi, tembusannya dikirimkan ke BPS Kabupaten/Kota, Dinas Pertanian Kabupaten/Kota, dan satu sebagai arsip di Kepala Cabang Dinas (KCD) Pertanian Kabupaten/Kota.

KEMENTERIAN PERTANIAN DAN BADAN PUSAT STATISTIK		LAPORAN TANAMAN HIAS (Isian dalam bilangan bulat)						SPH-TH				
PROVINSI	:							TRIWULAN	:			
KABUPATEN/KOTA	:							TAHUN	:			
KECAMATAN	:											
No.	Nama Tanaman	Luas Tanaman Akhir Triwulan Yang Laki (m ²)	Luas Panen (m ²)		Luas Rusak / Tidak berhasil / Paso (m ²)	Luas Penanaman Baru/ Tambah Tanaman (m ²)	Luas Tanaman Akhir Triwulan Laporan (m ²) (3)-(4)+(5)+(7)	Produksi		Satuan Produksi	Rata-rata Harga Jual di Petani per Satuan Produksi (Rp/gab)	Keterangan
			Habis / Dibongkar	Bekas Habis				Dipanen Habis / Dibongkar	Bekas Habis			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1.	Anggrek Potong *									Tangkai		
2.	Gerbena (Hebrus)									Tangkai		
3.	Krisan									Tangkai		
4.	Mawar									Tangkai		
5.	Sedap Malam									Tangkai		
6.	Aghosman									Pohon		
7.	Anggrek Pot **									Pohon		
8.	Amberman Bunga									Pohon		
9.	Bromelia									Pohon		
10.	Bugenvil									Pohon		
11.	Cordylone									Pohon		
12.	Dencacema									Pohon		
13.	Heliconia (Puang piangan)									Pohon		
14.	Isora (Soka)									Pohon		
15.	Pakis									Pohon		
16.	Palem									Pohon		
17.	Phylodendron									Pohon		
18.	Puring									Pohon		
19.	Sansevieria (Lidah Memai)									Pohon		
20.	Melati									Kilogram		

Catatan : *) Anggrek potong : tanaman anggrek yang bentuk hasil panen / dijual berupa bunga potong (tangkai bunga)
 **) Anggrek pot : tanaman anggrek yang bentuk hasil panen / dijual berupa tanaman berbunga (dalam pot).

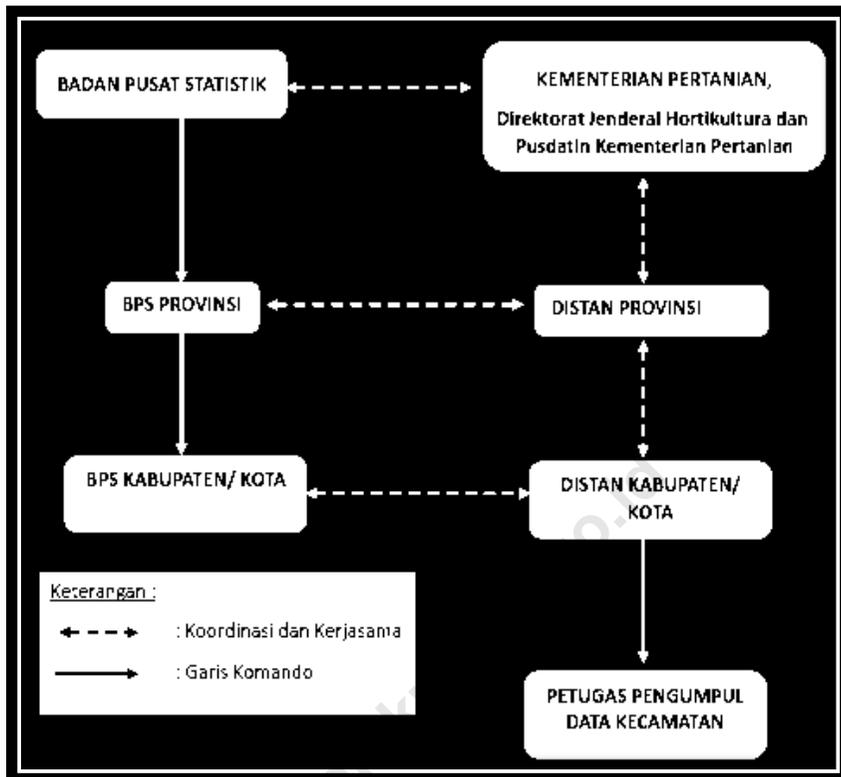
Tanggal : 20

Petugas Pengumpul Data
 (.....)
 Jabatan :

Gambar 4. Daftar SPH-TH

5. ORGANISASI PENGUMPULAN DATA

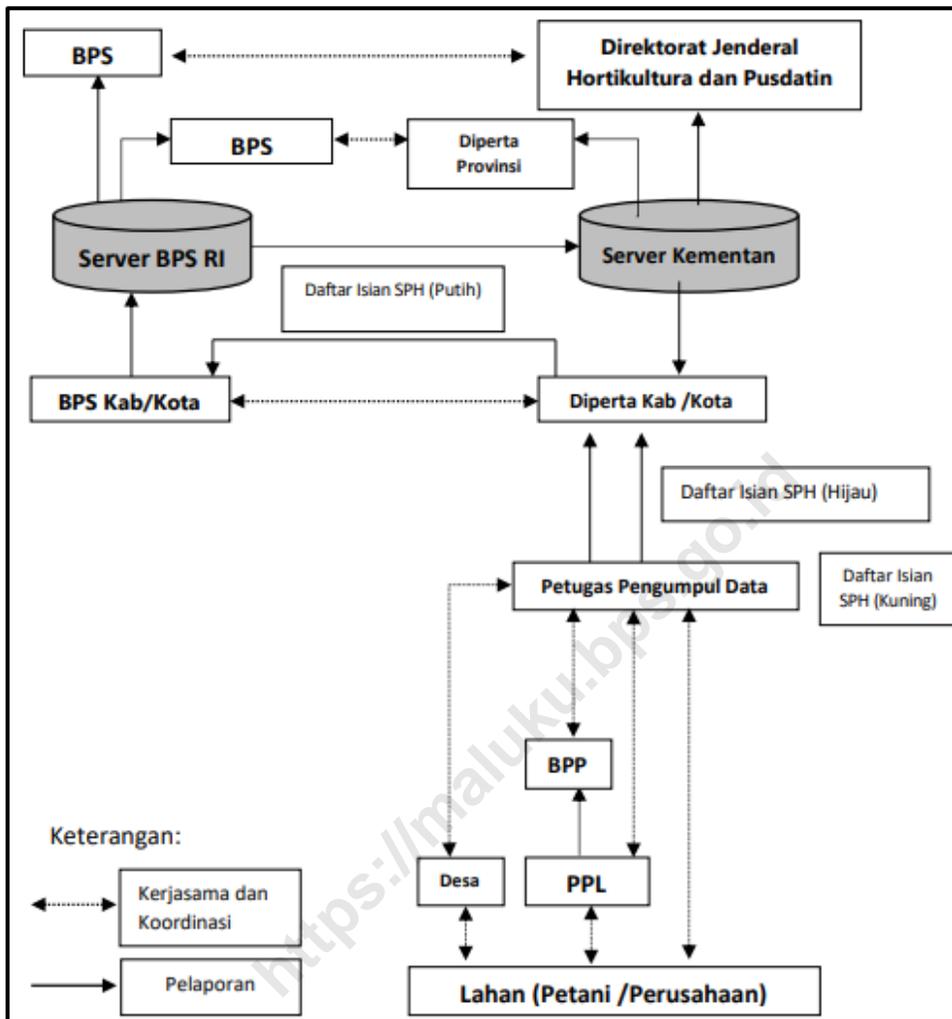
Pengumpulan data SPH tanaman hias dilakukan melalui kerja sama Badan Pusat Statistik dengan Direktorat Jenderal Hortikultura, Kementerian Pertanian pada tingkat pusat. Pada tingkat provinsi terdiri atas Dinas Pertanian Provinsi dan BPS Provinsi. Pada tingkat kabupaten/kota terdiri atas Dinas Pertanian Kabupaten/Kota dan BPS Kabupaten/Kota. Petugas pengumpul data kecamatan bertanggung jawab langsung di bawah Dinas Pertanian Kabupaten/Kota.



Gambar 5. Struktur Organisasi Pengumpulan Data

6. PENGOLAHAN

Daftar SPH-TH yang dikumpulkan oleh petugas pengumpul selanjutnya dilakukan validasi oleh Dinas Pertanian Kabupaten/Kota. Setelah itu, data yang sudah divalidasi dikirimkan ke BPS Kabupaten/Kota untuk dilakukan entri melalui situs pengolahan SPH *online*. Setiap tanggal 15, 20, dan 25 BPS mengirimkan *database* hasil pengolahan SPH *online* ke Pusdatin Kementerian Pertanian untuk dilakukan evaluasi oleh petugas Kabupaten/Kota dan Provinsi melalui aplikasi *e*-PDPS atau SIPEDAS. Selanjutnya BPS dengan Direktorat Jenderal Hortikultura dan Pusdatin Kementerian Pertanian saling berkoordinasi melakukan evaluasi secara periodik dan pembahasan dalam penetapan Angka Sementara (ASEM) dan Angka Tetap (ATAP) Hortikultura.



Gambar 6. Alur Pelaporan dan Pengolahan Data

7. KONSEP DAN DEFINISI

Konsep dan definisi yang digunakan dalam pengumpulan data dengan Daftar SPH-TH yaitu:

- a. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan dan estetika baik karena bentuk tanaman, warna dan bentuk daun, tajuk maupun bentuk pohon/batang, warna dan keharuman bunganya. digunakan sebagai penghias suatu lokasi tertentu maupun untuk kelengkapan upacara adat dan keagamaan.
- b. **Luas panen** adalah luas tanaman yang diambil hasilnya dan dihitung setiap triwulan dari setiap jenis tanaman. Luas panen yang disajikan merupakan penjumlahan luas panen habis triwulan I sampai IV ditambah luas panen belum habis triwulan IV.
- c. **Produksi** adalah banyaknya hasil menurut bentuk hasil yang ditetapkan dan merupakan penjumlahan laporan per triwulan.
- d. **Produktivitas** adalah hasil bagi antara jumlah produksi triwulan I sampai IV dibagi luas panen habis triwulan I sampai IV ditambah luas panen belum habis triwulan IV.



14

TANAMAN HIAS

YANG BERPRODUKSI DI TAHUN 2023
BERASAL HANYA DI TIGA
KABUPATEN/KOTA

RINGKASAN

Hasil pengumpulan data menggunakan Daftar SPH-TH di wilayah Maluku baru didapatkan produksinya mulai tahun 2020. Dalam perjalanannya, pengumpulan data tanaman hias di wilayah Provinsi Maluku cukup sulit karena komoditas tanaman hias pada umumnya tidak tersedia secara terus menerus. Pada musim tertentu akan banyak tanaman namun hanya dari beberapa komoditas. Begitupun pada musim lainnya, yang akan tersedia adalah jenis tanaman yang berbeda. Hingga tahun 2020 tercatat ada 24 komoditas tanaman hias yang dilakukan pencatatan datanya, namun kemudian mengalami pembaharuan pada tahun 2021. Adanya revisi pada pedoman pelaksanaan SPH menyebabkan komoditas yang dikumpulkan pun berbeda dari sebelumnya karena mengacu kepada kondisi terbaru komoditas yang banyak diusahakan secara nasional. Jumlah komoditas tanaman hias yang dikumpulkan sejak tahun 2021 menurun menjadi 20 komoditas dan masih berlaku hingga saat ini.

Selain penurunan jumlah komoditas, cukup banyak perubahan cakupan komoditas yang terjadi. Terdapat tujuh komoditas yang datanya tidak lagi dikumpulkan, tiga komoditas yang baru dikumpulkan datanya, dan satu komoditas yang terpecah menjadi dua komoditas. Tujuh komoditas yang tidak lagi dikumpulkan datanya adalah adenium, anthurium daun, anyelir, caladium, euphorbia, gladiol, dan monstera. Tiga komoditas yang datanya baru dikumpulkan mulai 2021 adalah bromelia, bugenvil, dan puring. Adapun komoditas yang terpecah adalah anggrek yang sebelumnya tercatat sebagai satu komoditas menjadi anggrek pot dan anggrek potong. Meskipun datanya sudah tidak dikumpulkan lagi, terdapat enam dari tujuh tanaman yang tercatat berproduksi di wilayah Provinsi Maluku pada tahun 2019 dan tahun 2020, yaitu adenium, anthurium daun, caladium, euphorbia, gladiol, dan monstera.

Berdasarkan hasil pengumpulan data dari 20 komoditas tanaman hias, hanya terdapat 14 tanaman hias yang ditemukan berproduksi di Provinsi Maluku pada tahun 2023. Tanaman hias tersebut diantaranya adalah aglaonema, anggrek pot, anggrek potong, anthurium bunga, bugenvil, cordyline, heliconia, soka, krisan, mawar, melati, pakis, palem, dan puring. Tanaman hias yang ditemukan berproduksi di wilayah Provinsi Maluku pada tahun 2023 hanya berasal dari tiga kabupaten/kota, berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya yang hanya ada di Kabupaten Buru. Namun demikian, hampir tanaman hias yang berproduksi di Maluku pada tahun 2023 hanya dihasilkan di Kabupaten Buru, yaitu anggrek pot, anggrek potong, anthurium bunga, heliconia, soka, krisan, mawar, melati, pakis, palem dan puring.



Gambar 7. Tanaman Hias yang Datanya Tidak Dikumpulkan Lagi Sejak Tahun 2021

1. TANAMAN HIAS DENGAN HASIL BUNGA POTONG

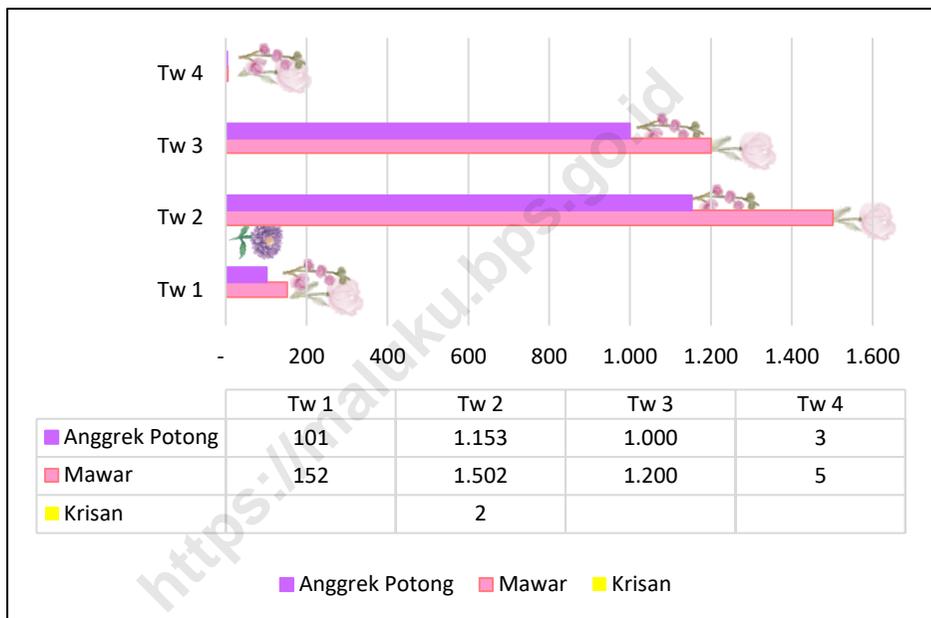
Secara nasional ada lima komoditas tanaman hias dengan hasil bunga potong yang dikumpulkan datanya. Tetapi hanya ada tiga komoditas saja yang tercatat ada diproduksi di wilayah Provinsi Maluku. Tiga komoditas tersebut adalah anggrek potong, krisan dan mawar. Berdasarkan hasil pendataan pada tahun 2023, tercatat bahwa bunga mawar adalah jenis tanaman hias dengan produksi terbesar di Provinsi Maluku, tidak hanya pada kelompok tanaman yang dipanen dalam bentuk bunga potong, tetapi dari seluruh tanaman hias yang memproduksi di wilayah Maluku.

Produksi mawar pada tahun 2023 mencapai 2.859 tangkai bunga potong, mengalami penurunan sekitar 2,32 persen dibanding tahun sebelumnya. Adapun luas panen bunga mawar adalah 1.459 m² dengan nilai produktivitas sebesar 1,96 tangkai/m². Produksi terbanyak dihasilkan pada triwulan 2, yaitu sebesar 1.502 tangkai bunga potong dengan luas panen 702 m², sedangkan produksi mawar terendah ada pada triwulan 4 yaitu sebesar 5 tangkai bunga potong dengan luas panen hanya 5 m².

Komoditas selanjutnya yang memiliki produksi terbesar dibanding tanaman hias lainnya yang ada di Maluku yaitu anggrek potong. Produksi anggrek potong pada tahun 2023 adalah sebanyak 2.257 tangkai bunga potong dari luas panen 1.041 m² dengan nilai produktivitas sebesar 2,13 tangkai/m². Produksi anggrek potong mengalami kenaikan hampir dua kali lipat dibanding tahun 2022 yang sebanyak 1.158 tangkai bunga.

Dilihat per triwulan, produksi anggrek potong terbanyak ada pada triwulan 2 dengan nilai 1.153 tangkai bunga potong, sedangkan triwulan 4 memiliki produksi yang terendah yaitu hanya 3 tangkai bunga potong.

Dibandingkan dengan mawar dan anggrek potong, tanaman krisan menjadi komoditas yang memiliki produksi paling sedikit di Provinsi Maluku. Produksi krisan di Maluku pada tahun 2023 sangat sedikit yaitu hanya 2 tangkai bunga potong dari luas panen 2 m² dan produktivitas 1 tangkai/m². Produksi per triwulan dari tanaman hias yang dipanen dalam bentuk bunga potong secara rinci dapat dilihat pada Gambar 8.



Gambar 8. Produksi Tanaman Hias dengan Hasil Bunga Potong per Triwulan Tahun 2023

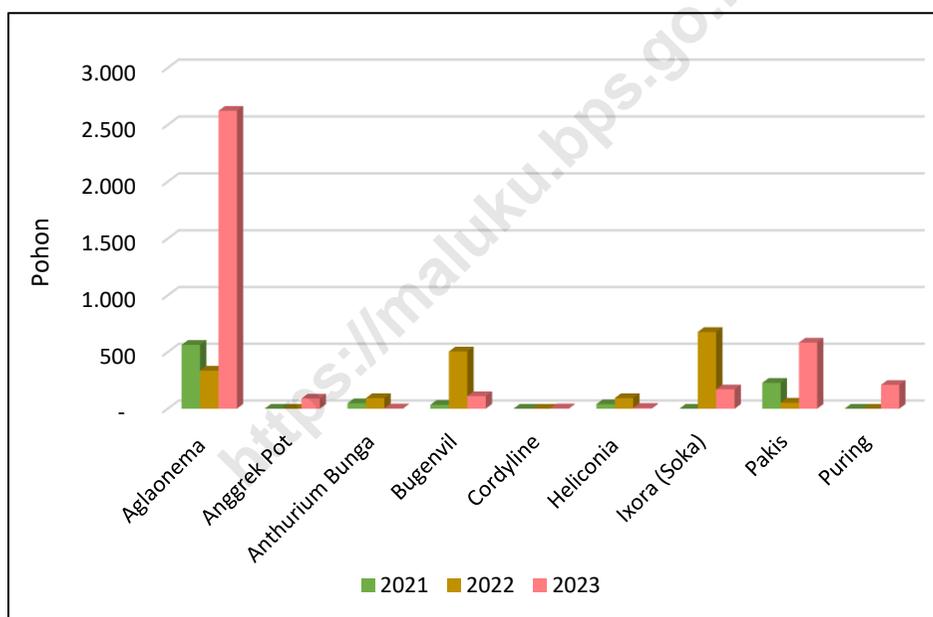
2. TANAMAN HIAS DENGAN HASIL POHON DALAM POT

Terdapat sembilan jenis tanaman hias dengan hasil dalam pot yang diproduksi di wilayah Provinsi Maluku pada tahun 2023. Komoditas tanaman tersebut antara lain aglaonema, anggrek pot, anthurium bunga, bugenvil, cordyline, heliconia, soka, pakis, dan puring. Dari kelompok ini, aglaonema menduduki peringkat kedua tanaman dengan produksi terbesar pada tahun 2023 dibanding tanaman hias lainnya yang ada di Maluku.

Tanaman hias dengan hasil pohon dalam pot dengan produksi cukup besar pada tahun 2023 adalah tanaman agalonema dan pakis. Produksi aglaonema tahun 2023 adalah sebesar 2.623 pohon, mengalami peningkatan produksi sampai enam kali lipat dibanding tahun sebelumnya dengan produktivitas mencapai 1,62 pohon/m². Penambahan luas panen

dari yang sebelumnya hanya 311 m² menjadi 1.621 m² pada tahun 2023 serta tidak hanya dibudidayakan di Kabupaten Buru melainkan juga di Kabupaten Kepulauan Aru dan Buru Selatan, menjadi salah satu faktor pendorong peningkatan produksi. Dilihat dari produksi per triwulan, produksi tertinggi pada tahun 2023 ada pada triwulan 2 dengan produksi mencapai 1.055 pohon, dan produksi terendah terdapat di triwulan 4 yang hanya sebanyak 2 pohon.

Pakis termasuk tanaman hias dengan produksi yang cukup besar dibanding tanaman hias lainnya di Provinsi Maluku pada tahun 2023. Produksi pakis pada tahun 2023 mencapai 583 pohon dari luas panen 78 m² dan produktivitas 7,47 pohon/m². Produksi pakis paling banyak dihasilkan pada triwulan 3 yaitu sebesar 345 pohon di Kabupaten Buru.



Gambar 9. Produksi Tanaman Hias dalam Bentuk Hasil Pohon Dalam Pot Tahun 2021 –2023

3. TANAMAN HIAS DENGAN HASIL LAINNYA

Pada tanaman hias dengan hasil lainnya, terdapat dua komoditas di Maluku yaitu palem dan melati. Tanaman palem dihasilkan dalam bentuk pohon namun pada umumnya bukanlah tanaman dalam pot. Baik palem maupun melati hanya ditemukan berproduksi di Kabupaten Buru. Nilai produksi palem pada tahun sebelumnya relatif kecil yaitu hanya sebanyak 146 pohon, namun kemudian mengalami peningkatan yang signifikan di tahun 2023 menjadi 1,120 pohon dengan luas panen 570 m² dan produktivitas 1.96 pohon/m². Sepanjang tahun 2023, palem tidak

berproduksi hanya pada triwulan 4 di Kabupaten Buru, dan produksi terbanyak terjadi pada triwulan 1 dan triwulan 2 dengan jumlah yang sama yaitu 510 pohon dari lahan seluas 260 m².

Melati adalah tanaman hias yang bentuk hasilnya merupakan bunga namun tidak dijual dalam bentuk bunga potong seperti pada umumnya. Bunga melati biasanya dijual di pasaran dalam bentuan satuan kilogram. Produksi bunga melati pada tahun 2023 adalah 1.782 kilogram, meningkat signifikan dibanding tahun 2022 yang hanya memiliki produksi 4 kilogram. Luas panen melati pada tahun 2023 adalah sebesar 537 m² dan produktivitas sebesar 3,32 kg/ m². Bunga melati di Provinsi Maluku pada tahun 2023 berproduksi sepanjang tahun, namun produksi tertinggi terjadi pada triwulan 3 yaitu sebesar 750 kilogram dari lahan seluas 230 m².

TABEL-TABEL

<https://maluku.bps.go.id>

Tabel 1.1 Jumlah Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Hias se-Provinsi Maluku Tahun 2022 – 2023

Komoditas	Tahun 2022			Tahun 2023		
	Luas Panen (m ²)	Produksi (tangkai/pohon)	Produktivitas (kg/m ²)	Luas Panen (m ²)	Produksi (tangkai/pohon)	Produktivitas (kg/m ²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Aglaonema	311,00	336,00	1,08	1.621,00	2.623,00	1,62
2 Anggrek Pot	-	-	-	30,00	90,00	3,00
3 Anggrek Potong	543,00	1.158,00	2,13	1.041,00	2.257,00	2,17
4 Anthurium Bunga	94,00	94,00	1,00	3,00	3,00	1,0
5 Bromelia	-	-	-	-	-	-
6 Bugenvil	405,00	505,00	1,25	86,00	111,00	1,29
7 Cordyline	-	-	-	3,00	3,00	1,00
8 Dracaena	5,00	5,00	1,00	-	-	-
9 Gerbera (Herbras)	-	-	-	-	-	-
10 Heliconia (Pisang-pisangan)	80,00	94,00	1,18	7,00	7,00	1,00
11 Ixora (Soka)	639,00	677,00	1,06	101,00	171,00	1,69
12 Krisan	4,00	84,00	21,00	2,00	2,00	1,00
13 Mawar	1.727,00	2.927,00	1,69	1.459,00	2.859,00	1,96
14 Melati	4,00	4,00	1,00	537,00	1.782,00	3,32
15 Pakis	8,00	54,00	6,75	78,00	583,00	7,47

Lanjutan Tabel 1.1

Komoditas	Tahun 2022			Tahun 2023		
	Luas Panen (m ²)	Produksi (tangkai/pohon)	Produktivitas (kg/m ²)	Luas Panen (m ²)	Produksi (tangkai/pohon)	Produktivitas (kg/m ²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
16 Palem	146,00	146,00	1,00	570,00	1.120,00	1,96
17 Phylodendron	49,00	49,00	1,00	-	-	-
18 Puring	-	-	-	130,00	210,00	1,62
19 Sansevieria (Lidah mertua)	-	-	-	-	-	-
20 Sedap Malam	-	-	-	-	-	-

Tabel 1.2 Jumlah Luas Panen Tanaman Hias se-Provinsi Maluku Tahun 2021 – 2023

	Komoditas	Satuan	Tahun		
			2021	2022	2023
	(1)	(2)	(5)	(6)	(7)
1	Aglaonema	Meter Persegi	413,00	311,00	1.621,00
2	Anggrek Pot	Meter Persegi	-	-	30,00
3	Anggrek Potong	Meter Persegi	48,00	543,00	1.041,00
4	Anthurium Bunga	Meter Persegi	12,00	94,00	3,00
5	Bromelia	Meter Persegi	-	-	-
6	Bugenvil	Meter Persegi	10,00	405,00	86,00
7	Cordyline	Meter Persegi	-	-	3,00
8	Dracaena	Meter Persegi	15,00	5,00	-
9	Gerbera (Herbras)	Meter Persegi	-	-	-
10	Heliconia (Pisang-pisangan)	Meter Persegi	20,00	80,00	7,00
11	Ixora (Soka)	Meter Persegi	-	639,0	101,00
12	Krisan	Meter Persegi	-	4,00	2,00
13	Mawar	Meter Persegi	40,00	1.727,00	1.459,00
14	Melati	Meter Persegi	6,00	4,00	537,00
15	Pakis	Meter Persegi	130,00	8,00	78,00

Lanjutan Tabel 1.2

Komoditas		Satuan	Tahun		
			2021	2022	2023
(1)	(2)	(5)	(6)	(7)	
16	Palem	Meter Persegi	13,00	146,00	570,00
17	Phylodendron	Meter Persegi	-	49,00	-
18	Puring/Croton	Meter Persegi	-	-	130,00
19	Sansevieria (Lidah mertua)	Meter Persegi	5,00	-	-
20	Sedap Malam	Meter Persegi	-	-	-

Tabel 1.3 Jumlah Produksi Tanaman Hias se-Provinsi Maluku Tahun 2021 – 2023

	Komoditas	Satuan	Tahun		
			2021	2022	2023
	(1)	(2)	(5)	(6)	(7)
1	Aglaonema	Pohon	563,00	336,00	2.623,00
2	Anggrek Pot	Pohon	-	-	90,00
3	Anggrek Potong	Tangkai	203,00	1.158,00	2.257,00
4	Anthurium Bunga	Tangkai	48,00	94,00	3,00
5	Bromelia	Pohon	-	-	-
6	Bugenvil	Pohon	35,00	505,00	111,00
7	Cordyline	Pohon	-	-	3,00
8	Dracaena	Pohon	30,00	5,00	-
9	Gerbera/Herbras	Tangkai	-	-	-
10	Heliconia/Pisang-pisangan	Pohon	40,00	94,00	7,00
11	Ixora (Soka)	Pohon	-	677,00	171,00
12	Krisan	Tangkai	-	84,00	2,00
13	Mawar	Tangkai	98,00	2.927,00	2.859,00
14	Melati	Kilogram	29,00	4,00	1.782,00
15	Pakis	Pohon	228,00	54,00	583,00

Lanjutan Tabel 1.3

	Komoditas	Satuan	Tahun		
			2021	2022	2023
	(1)	(2)	(5)	(6)	(7)
16	Palem	Pohon	60,00	146,00	1.120,00
17	Phylodendron	Pohon	-	49,00	-
18	Puring/Croton	Pohon	-	-	210,00
19	Sansevieria (Lidah mertua)	Pohon	5,00	-	-
20	Sedap Malam	Tangkai	-	-	-

Tabel 1.4 Produktivitas Tanaman Hias Tahunan se-Provinsi Maluku Tahun 2021 – 2023

	Komoditas	Satuan	Tahun		
			2021	2022	2023
	(1)	(2)	(5)	(6)	(7)
1	Aglaonema	Pohon per meter persegi	1,36	1,08	1,62
2	Anggrek Pot	Pohon per meter persegi	-	-	3,00
3	Anggrek Potong	Tangkai per meter persegi	4,23	2,13	2,17
4	Anthurium Bunga	Tangkai per meter persegi	4,00	1,00	1,0
5	Bromelia	Pohon per meter persegi	-	-	-
6	Bugenvil	Pohon per meter persegi	3,50	1,25	1,29
7	Cordyline	Pohon per meter persegi	-	-	1,00
8	Dracaena	Pohon per meter persegi	2,00	1,00	-
9	Gerbera/Herbras	Tangkai per meter persegi	-	-	-
10	Heliconia/Pisang-pisangan	Pohon per meter persegi	2,00	1,18	1,00
11	Ixora (Soka)	Pohon per meter persegi	-	1,06	1,69
12	Krisan	Tangkai per meter persegi	-	21,00	1,00
13	Mawar	Tangkai per meter persegi	2,45	1,69	1,96
14	Melati	Kilogram per meter persegi	4,83	1,00	3,32
15	Pakis	Pohon per meter persegi	1,75	6,75	7,47

Lanjutan Tabel 1.4

	Komoditas	Satuan	Tahun		
			2021	2022	2023
	(1)	(2)	(5)	(6)	(7)
16	Palem	Pohon per meter persegi	4,62	1,00	1,96
17	Phylodendron	Pohon per meter persegi	-	1,00	-
18	Puring/Croton	Pohon per meter persegi	-	-	1,62
19	Sansevieria (Lidah mertua)	Pohon per meter persegi	1,00	-	-
20	Sedap Malam	Tangkai per meter persegi	-	-	-

Tabel 2.1 Jumlah Luas Panen dan Produksi per Triwulan Aglaonema menurut Kabupaten/Kota Tahun 2023

Kabupaten/Kota	Triwulan I		Triwulan II	
	Luas Panen (m ²)	Produksi (pohon)	Luas Panen (m ²)	Produksi (pohon)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Kepulauan Tanimbar	-	-	-	-
02 Maluku Tenggara	-	-	-	-
03 Maluku Tengah	-	-	-	-
04 Buru	551,00	551,00	555,00	1.055,00
05 Kepulauan Aru	4,00	4,00	2,00	3,00
06 Seram Bagian Barat	-	-	-	-
07 Seram Bagian Timur	-	-	-	-
08 Maluku Barat Daya	-	-	-	-
09 Buru Selatan	-	-	4,00	4,00
71 Kota Ambon	-	-	-	-
72 Kota Tual	-	-	-	-
Maluku	555,00	555,00	561,00	1.062,00

Lanjutan Tabel 2.1

Kabupaten/Kota	Triwulan III		Triwulan IV	
	Luas Panen (m ²)	Produksi (pohon)	Luas Panen (m ²)	Produksi (pohon)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Kepulauan Tanimbar	-	-	-	-
02 Maluku Tenggara	-	-	-	-
03 Maluku Tengah	-	-	-	-
04 Buru	500,00	1.000,00	-	-
05 Kepulauan Aru	1,00	2,00	2,00	2,00
06 Seram Bagian Barat	-	-	-	-
07 Seram Bagian Timur	-	-	-	-
08 Maluku Barat Daya	-	-	-	-
09 Buru Selatan	2,00	2,00	-	-
71 Kota Ambon	-	-	-	-
72 Kota Tual	-	-	-	-
Maluku	503,00	1.004,00	2,00	2,00

Tabel 2.2 Jumlah Luas Panen dan Produksi per Triwulan Anggrek Pot menurut Kabupaten/Kota Tahun 2023

Kabupaten/Kota	Triwulan I		Triwulan II	
	Luas Panen (m ²)	Produksi (pohon)	Luas Panen (m ²)	Produksi (pohon)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Kepulauan Tanimbar	-	-	-	-
02 Maluku Tenggara	-	-	-	-
03 Maluku Tengah	-	-	-	-
04 Buru	10,00	10,00	10,00	40,00
05 Kepulauan Aru	-	-	-	-
06 Seram Bagian Barat	-	-	-	-
07 Seram Bagian Timur	-	-	-	-
08 Maluku Barat Daya	-	-	-	-
09 Buru Selatan	-	-	-	-
71 Kota Ambon	-	-	-	-
72 Kota Tual	-	-	-	-
Maluku	10,00	10,00	10,00	40,00

Lanjutan Tabel 2.2

Kabupaten/Kota	Triwulan III		Triwulan IV	
	Luas Panen (m ²)	Produksi (pohon)	Luas Panen (m ²)	Produksi (pohon)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Kepulauan Tanimbar	-	-	-	-
02 Maluku Tenggara	-	-	-	-
03 Maluku Tengah	-	-	-	-
04 Buru	10,00	40,00	-	-
05 Kepulauan Aru	-	-	-	-
06 Seram Bagian Barat	-	-	-	-
07 Seram Bagian Timur	-	-	-	-
08 Maluku Barat Daya	-	-	-	-
09 Buru Selatan	-	-	-	-
71 Kota Ambon	-	-	-	-
72 Kota Tual	-	-	-	-
Maluku	10,00	40,00	-	-

Tabel 2.3 Jumlah Luas Panen dan Produksi per Triwulan Anggrek Potong menurut Kabupaten/Kota Tahun 2023

Kabupaten/Kota	Triwulan I		Triwulan II	
	Luas Panen (m ²)	Produksi (tangcai)	Luas Panen (m ²)	Produksi (tangcai)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Kepulauan Tanimbar	-	-	-	-
02 Maluku Tenggara	-	-	-	-
03 Maluku Tengah	-	-	-	-
04 Buru	101,00	101,00	513,00	1.153,00
05 Kepulauan Aru	-	-	-	-
06 Seram Bagian Barat	-	-	-	-
07 Seram Bagian Timur	-	-	-	-
08 Maluku Barat Daya	-	-	-	-
09 Buru Selatan	-	-	-	-
71 Kota Ambon	-	-	-	-
72 Kota Tual	-	-	-	-
Maluku	101,00	101,00	513,00	1.153,00

Lanjutan Tabel 2.3

Kabupaten/Kota	Triwulan III		Triwulan IV	
	Luas Panen (m ²)	Produksi (tangcai)	Luas Panen (m ²)	Produksi (tangcai)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Kepulauan Tanimbar	-	-	-	-
02 Maluku Tenggara	-	-	-	-
03 Maluku Tengah	-	-	-	-
04 Buru	425,00	1.000,00	2,00	3,00
05 Kepulauan Aru	-	-	-	-
06 Seram Bagian Barat	-	-	-	-
07 Seram Bagian Timur	-	-	-	-
08 Maluku Barat Daya	-	-	-	-
09 Buru Selatan	-	-	-	-
71 Kota Ambon	-	-	-	-
72 Kota Tual	-	-	-	-
Maluku	425,00	1.000,00	2,00	3,00

Tabel 2.4 Jumlah Luas Panen dan Produksi per Triwulan Anthurium Bunga menurut Kabupaten/Kota Tahun 2023

Kabupaten/Kota	Triwulan I		Triwulan II	
	Luas Panen (m ²)	Produksi (pohon)	Luas Panen (m ²)	Produksi (pohon)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Kepulauan Tanimbar	-	-	-	-
02 Maluku Tenggara	-	-	-	-
03 Maluku Tengah	-	-	-	-
04 Buru	-	-	3,00	3,00
05 Kepulauan Aru	-	-	-	-
06 Seram Bagian Barat	-	-	-	-
07 Seram Bagian Timur	-	-	-	-
08 Maluku Barat Daya	-	-	-	-
09 Buru Selatan	-	-	-	-
71 Kota Ambon	-	-	-	-
72 Kota Tual	-	-	-	-
Maluku	-	-	3,00	3,00

Lanjutan Tabel 2.4

Kabupaten/Kota	Triwulan III		Triwulan IV	
	Luas Panen (m ²)	Produksi (pohon)	Luas Panen (m ²)	Produksi (pohon)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Kepulauan Tanimbar	-	-	-	-
02 Maluku Tenggara	-	-	-	-
03 Maluku Tengah	-	-	-	-
04 Buru	-	-	-	-
05 Kepulauan Aru	-	-	-	-
06 Seram Bagian Barat	-	-	-	-
07 Seram Bagian Timur	-	-	-	-
08 Maluku Barat Daya	-	-	-	-
09 Buru Selatan	-	-	-	-
71 Kota Ambon	-	-	-	-
72 Kota Tual	-	-	-	-
Maluku	-	-	-	-

Tabel 2.5 Jumlah Luas Panen dan Produksi per Triwulan Bugenvil menurut Kabupaten/Kota Tahun 2023

Kabupaten/Kota	Triwulan I		Triwulan II	
	Luas Panen (m ²)	Produksi (pohon)	Luas Panen (m ²)	Produksi (pohon)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Kepulauan Tanimbar	-	-	-	-
02 Maluku Tenggara	-	-	-	-
03 Maluku Tengah	-	-	-	-
04 Buru	38,00	38,00	37,00	62,00
05 Kepulauan Aru	-	-	-	-
06 Seram Bagian Barat	-	-	-	-
07 Seram Bagian Timur	-	-	-	-
08 Maluku Barat Daya	-	-	-	-
09 Buru Selatan	-	-	-	-
71 Kota Ambon	-	-	-	-
72 Kota Tual	-	-	-	-
Maluku	38,00	38,00	37,00	62,00

Lanjutan Tabel 2.5

Kabupaten/Kota	Triwulan III		Triwulan IV	
	Luas Panen (m ²)	Produksi (pohon)	Luas Panen (m ²)	Produksi (pohon)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Kepulauan Tanimbar	-	-	-	-
02 Maluku Tenggara	-	-	-	-
03 Maluku Tengah	-	-	-	-
04 Buru	-	-	-	-
05 Kepulauan Aru	-	-	-	-
06 Seram Bagian Barat	-	-	-	-
07 Seram Bagian Timur	-	-	-	-
08 Maluku Barat Daya	-	-	-	-
09 Buru Selatan	11,00	11,00	-	-
71 Kota Ambon	-	-	-	-
72 Kota Tual	-	-	-	-
Maluku	11,00	11,00	-	-

Tabel 2.6 Jumlah Luas Panen dan Produksi per Triwulan Cordyline menurut Kabupaten/Kota Tahun 2023

Kabupaten/Kota	Triwulan I		Triwulan II	
	Luas Panen (m ²)	Produksi (pohon)	Luas Panen (m ²)	Produksi (pohon)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Kepulauan Tanimbar	-	-	-	-
02 Maluku Tenggara	-	-	-	-
03 Maluku Tengah	-	-	-	-
04 Buru	-	-	-	-
05 Kepulauan Aru	-	-	-	-
06 Seram Bagian Barat	-	-	-	-
07 Seram Bagian Timur	-	-	-	-
08 Maluku Barat Daya	-	-	-	-
09 Buru Selatan	-	-	-	-
71 Kota Ambon	-	-	-	-
72 Kota Tual	-	-	-	-
Maluku	-	-	-	-

Lanjutan Tabel 2.6

Kabupaten/Kota	Triwulan III		Triwulan IV	
	Luas Panen (m ²)	Produksi (pohon)	Luas Panen (m ²)	Produksi (pohon)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Kepulauan Tanimbar	-	-	-	-
02 Maluku Tenggara	-	-	-	-
03 Maluku Tengah	-	-	-	-
04 Buru	-	-	-	-
05 Kepulauan Aru	-	-	-	-
06 Seram Bagian Barat	-	-	-	-
07 Seram Bagian Timur	-	-	-	-
08 Maluku Barat Daya	-	-	-	-
09 Buru Selatan	3,00	3,00	-	-
71 Kota Ambon	-	-	-	-
72 Kota Tual	-	-	-	-
Maluku	3,00	3,00	-	-

Tabel 2.7 Jumlah Luas Panen dan Produksi per Triwulan Heliconia Pisang-pisangan) menurut Kabupaten/Kota Tahun 2023

Kabupaten/Kota	Triwulan I		Triwulan II	
	Luas Panen (m ²)	Produksi (pohon)	Luas Panen (m ²)	Produksi (pohon)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Kepulauan Tanimbar	-	-	-	-
02 Maluku Tenggara	-	-	-	-
03 Maluku Tengah	-	-	-	-
04 Buru	7,00	7,00	-	-
05 Kepulauan Aru	-	-	-	-
06 Seram Bagian Barat	-	-	-	-
07 Seram Bagian Timur	-	-	-	-
08 Maluku Barat Daya	-	-	-	-
09 Buru Selatan	-	-	-	-
71 Kota Ambon	-	-	-	-
72 Kota Tual	-	-	-	-
Maluku	7,00	7,00		

Lanjutan Tabel 2.7

Kabupaten/Kota	Triwulan III		Triwulan IV	
	Luas Panen (m ²)	Produksi (pohon)	Luas Panen (m ²)	Produksi (pohon)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Kepulauan Tanimbar	-	-	-	-
02 Maluku Tenggara	-	-	-	-
03 Maluku Tengah	-	-	-	-
04 Buru	-	-	-	-
05 Kepulauan Aru	-	-	-	-
06 Seram Bagian Barat	-	-	-	-
07 Seram Bagian Timur	-	-	-	-
08 Maluku Barat Daya	-	-	-	-
09 Buru Selatan	-	-	-	-
71 Kota Ambon	-	-	-	-
72 Kota Tual	-	-	-	-
Maluku	-	-	-	-

Tabel 2.8 Jumlah Luas Panen dan Produksi per Triwulan Ixora (Soka) menurut Kabupaten/Kota Tahun 2023

Kabupaten/Kota	Triwulan I		Triwulan II	
	Luas Panen (m ²)	Produksi (tangcai)	Luas Panen (m ²)	Produksi (tangcai)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Kepulauan Tanimbar	-	-	-	-
02 Maluku Tenggara	-	-	-	-
03 Maluku Tengah	-	-	-	-
04 Buru	31,00	31,00	30,00	60,00
05 Kepulauan Aru	-	-	-	-
06 Seram Bagian Barat	-	-	-	-
07 Seram Bagian Timur	-	-	-	-
08 Maluku Barat Daya	-	-	-	-
09 Buru Selatan	-	-	-	-
71 Kota Ambon	-	-	-	-
72 Kota Tual	-	-	-	-
Maluku	31,00	31,00	30,00	60,00

Lanjutan Tabel 2.8

Kabupaten/Kota	Triwulan III		Triwulan IV	
	Luas Panen (m ²)	Produksi (tangcai)	Luas Panen (m ²)	Produksi (tangcai)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Kepulauan Tanimbar	-	-	-	-
02 Maluku Tenggara	-	-	-	-
03 Maluku Tengah	-	-	-	-
04 Buru	40,00	80,00	-	-
05 Kepulauan Aru	-	-	-	-
06 Seram Bagian Barat	-	-	-	-
07 Seram Bagian Timur	-	-	-	-
08 Maluku Barat Daya	-	-	-	-
09 Buru Selatan	-	-	-	-
71 Kota Ambon	-	-	-	-
72 Kota Tual	-	-	-	-
Maluku	40,00	80,00	-	-

Tabel 2.9 Jumlah Luas Panen dan Produksi per Triwulan Krisan menurut Kabupaten/Kota Tahun 2023

Kabupaten/Kota	Triwulan I		Triwulan II	
	Luas Panen (m ²)	Produksi (kg)	Luas Panen (m ²)	Produksi (kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Kepulauan Tanimbar	-	-	-	-
02 Maluku Tenggara	-	-	-	-
03 Maluku Tengah	-	-	-	-
04 Buru	-	-	2,00	2,00
05 Kepulauan Aru	-	-	-	-
06 Seram Bagian Barat	-	-	-	-
07 Seram Bagian Timur	-	-	-	-
08 Maluku Barat Daya	-	-	-	-
09 Buru Selatan	-	-	-	-
71 Kota Ambon	-	-	-	-
72 Kota Tual	-	-	-	-
Maluku	-	-	2,00	2,00

Lanjutan Tabel 2.9

Kabupaten/Kota	Triwulan III		Triwulan IV	
	Luas Panen (m ²)	Produksi (kg)	Luas Panen (m ²)	Produksi (kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Kepulauan Tanimbar	-	-	-	-
02 Maluku Tenggara	-	-	-	-
03 Maluku Tengah	-	-	-	-
04 Buru	-	-	-	-
05 Kepulauan Aru	-	-	-	-
06 Seram Bagian Barat	-	-	-	-
07 Seram Bagian Timur	-	-	-	-
08 Maluku Barat Daya	-	-	-	-
09 Buru Selatan	-	-	-	-
71 Kota Ambon	-	-	-	-
72 Kota Tual	-	-	-	-
Maluku	-	-	-	-

Tabel 2.10 Jumlah Luas Panen dan Produksi per Triwulan Mawar menurut Kabupaten/Kota Tahun 2023

Kabupaten/Kota	Triwulan I		Triwulan II	
	Luas Panen (m ²)	Produksi (pohon)	Luas Panen (m ²)	Produksi (pohon)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Kepulauan Tanimbar	-	-	-	-
02 Maluku Tenggara	-	-	-	-
03 Maluku Tengah	-	-	-	-
04 Buru	152,00	152,00	702,00	1.502,00
05 Kepulauan Aru	-	-	-	-
06 Seram Bagian Barat	-	-	-	-
07 Seram Bagian Timur	-	-	-	-
08 Maluku Barat Daya	-	-	-	-
09 Buru Selatan	-	-	-	-
71 Kota Ambon	-	-	-	-
72 Kota Tual	-	-	-	-
Maluku	152,00	152,00	702,00	1.502,00

Lanjutan Tabel 2.10

Kabupaten/Kota	Triwulan III		Triwulan IV	
	Luas Panen (m ²)	Produksi (pohon)	Luas Panen (m ²)	Produksi (pohon)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Kepulauan Tanimbar	-	-	-	-
02 Maluku Tenggara	-	-	-	-
03 Maluku Tengah	-	-	-	-
04 Buru	600,00	1.200,00	5,00	5,00
05 Kepulauan Aru	-	-	-	-
06 Seram Bagian Barat	-	-	-	-
07 Seram Bagian Timur	-	-	-	-
08 Maluku Barat Daya	-	-	-	-
09 Buru Selatan	-	-	-	-
71 Kota Ambon	-	-	-	-
72 Kota Tual	-	-	-	-
Maluku	600,00	1.200,00	5,00	5,00

Tabel 2.11 Jumlah Luas Panen dan Produksi per Triwulan Melati menurut Kabupaten/Kota Tahun 2023

Kabupaten/Kota	Triwulan I		Triwulan II	
	Luas Panen (m ²)	Produksi (pohon)	Luas Panen (m ²)	Produksi (pohon)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Kepulauan Tanimbar	-	-	-	-
02 Maluku Tenggara	-	-	-	-
03 Maluku Tengah	-	-	-	-
04 Buru	54,00	54,00	250,00	975,00
05 Kepulauan Aru	-	-	-	-
06 Seram Bagian Barat	-	-	-	-
07 Seram Bagian Timur	-	-	-	-
08 Maluku Barat Daya	-	-	-	-
09 Buru Selatan	-	-	-	-
71 Kota Ambon	-	-	-	-
72 Kota Tual	-	-	-	-
Maluku	54,00	54,00	250,00	975,00

Lanjutan Tabel 2.11

Kabupaten/Kota	Triwulan III		Triwulan IV	
	Luas Panen (m ²)	Produksi (pohon)	Luas Panen (m ²)	Produksi (pohon)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Kepulauan Tanimbar	-	-	-	-
02 Maluku Tenggara	-	-	-	-
03 Maluku Tengah	-	-	-	-
04 Buru	230,00	750,00	3,00	3,00
05 Kepulauan Aru	-	-	-	-
06 Seram Bagian Barat	-	-	-	-
07 Seram Bagian Timur	-	-	-	-
08 Maluku Barat Daya	-	-	-	-
09 Buru Selatan	-	-	-	-
71 Kota Ambon	-	-	-	-
72 Kota Tual	-	-	-	-
Maluku	230,00	750,00	3,00	3,00

Tabel 2.12 Jumlah Luas Panen dan Produksi per Triwulan Pakis menurut Kabupaten/Kota Tahun 2023

Kabupaten/Kota	Triwulan I		Triwulan II	
	Luas Panen (m ²)	Produksi (pohon)	Luas Panen (m ²)	Produksi (pohon)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Kepulauan Tanimbar	-	-	-	-
02 Maluku Tenggara	-	-	-	-
03 Maluku Tengah	-	-	-	-
04 Buru	13,00	13,00	30,00	225,00
05 Kepulauan Aru	-	-	-	-
06 Seram Bagian Barat	-	-	-	-
07 Seram Bagian Timur	-	-	-	-
08 Maluku Barat Daya	-	-	-	-
09 Buru Selatan	-	-	-	-
71 Kota Ambon	-	-	-	-
72 Kota Tual	-	-	-	-
Maluku	13,00	13,00	30,00	225,00

Lanjutan Tabel 2.12

Kabupaten/Kota	Triwulan III		Triwulan IV	
	Luas Panen (m ²)	Produksi (pohon)	Luas Panen (m ²)	Produksi (pohon)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Kepulauan Tanimbar	-	-	-	-
02 Maluku Tenggara	-	-	-	-
03 Maluku Tengah	-	-	-	-
04 Buru	35,00	345,00	-	-
05 Kepulauan Aru	-	-	-	-
06 Seram Bagian Barat	-	-	-	-
07 Seram Bagian Timur	-	-	-	-
08 Maluku Barat Daya	-	-	-	-
09 Buru Selatan	-	-	-	-
71 Kota Ambon	-	-	-	-
72 Kota Tual	-	-	-	-
Maluku	35,00	345,00	-	-

Tabel 2.13 Jumlah Luas Panen dan Produksi per Triwulan Palem menurut Kabupaten/Kota Tahun 2023

Kabupaten/Kota	Triwulan I		Triwulan II	
	Luas Panen (m ²)	Produksi (pohon)	Luas Panen (m ²)	Produksi (pohon)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Kepulauan Tanimbar	-	-	-	-
02 Maluku Tenggara	-	-	-	-
03 Maluku Tengah	-	-	-	-
04 Buru	260,00	510,00	260,00	510,00
05 Kepulauan Aru	-	-	-	-
06 Seram Bagian Barat	-	-	-	-
07 Seram Bagian Timur	-	-	-	-
08 Maluku Barat Daya	-	-	-	-
09 Buru Selatan	-	-	-	-
71 Kota Ambon	-	-	-	-
72 Kota Tual	-	-	-	-
Maluku	260,00	510,00	260,00	510,00

Lanjutan Tabel 2.13

Kabupaten/Kota	Triwulan III		Triwulan IV	
	Luas Panen (m ²)	Produksi (pohon)	Luas Panen (m ²)	Produksi (pohon)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Kepulauan Tanimbar	-	-	-	-
02 Maluku Tenggara	-	-	-	-
03 Maluku Tengah	-	-	-	-
04 Buru	50,00	100,00	-	-
05 Kepulauan Aru	-	-	-	-
06 Seram Bagian Barat	-	-	-	-
07 Seram Bagian Timur	-	-	-	-
08 Maluku Barat Daya	-	-	-	-
09 Buru Selatan	-	-	-	-
71 Kota Ambon	-	-	-	-
72 Kota Tual	-	-	-	-
Maluku	50,00	100,00	-	-

Tabel 2.14 Jumlah Luas Panen dan Produksi per Triwulan Puring menurut Kabupaten/Kota Tahun 2023

Kabupaten/Kota	Triwulan I		Triwulan II	
	Luas Panen (m ²)	Produksi (pohon)	Luas Panen (m ²)	Produksi (pohon)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Kepulauan Tanimbar	-	-	-	-
02 Maluku Tenggara	-	-	-	-
03 Maluku Tengah	-	-	-	-
04 Buru	50,00	50,00	50,00	100,00
05 Kepulauan Aru	-	-	-	-
06 Seram Bagian Barat	-	-	-	-
07 Seram Bagian Timur	-	-	-	-
08 Maluku Barat Daya	-	-	-	-
09 Buru Selatan	-	-	-	-
71 Kota Ambon	-	-	-	-
72 Kota Tual	-	-	-	-
Maluku	50,00	50,00	50,00	100,00

Lanjutan Tabel 2.14

Kabupaten/Kota	Triwulan III		Triwulan IV	
	Luas Panen (m ²)	Produksi (pohon)	Luas Panen (m ²)	Produksi (pohon)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Kepulauan Tanimbar	-	-	-	-
02 Maluku Tenggara	-	-	-	-
03 Maluku Tengah	-	-	-	-
04 Buru	30,00	60,00	-	-
05 Kepulauan Aru	-	-	-	-
06 Seram Bagian Barat	-	-	-	-
07 Seram Bagian Timur	-	-	-	-
08 Maluku Barat Daya	-	-	-	-
09 Buru Selatan	-	-	-	-
71 Kota Ambon	-	-	-	-
72 Kota Tual	-	-	-	-
Maluku	30,00	60,00	-	-

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI MALUKU**

*Jl. Wolter Monginsidi, Passo-Ambon
(0913) 361320 | Email: bps8100@bps.go.id
Homepage: maluku.bps.go.id*